

## **BAB 5**

### **SIMPULAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dan alur penelitian selanjutnya.

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi penemuan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian ekstrak daun dewa (*Gynura procumbens* Lour.Merr) secara oral pada tikus putih jantan hiperurisemia dengan dosis 10 % b/v, 15 % b/v dan 20 % b/v memberikan efek penurunan kadar asam urat dalam darah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dari ketiga dosis yang memberikan efek penurunan kadar asam urat paling banyak adalah dosis 20% b/v.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang linear antar peningkatan dosis ekstrak daun dewa (*Gynura procumbens* Lour.Merr.) yang diberikan pada tikus putih jantan, dengan peningkatan efek penurunan kadar asam urat dalam darah.

#### **5.2. Alur penelitian selanjutnya**

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang jumlahnya lebih banyak serta rentang dosis yang lebih besar dan mengidentifikasi zat-zat terkandung dalam tanaman daun dewa (*Gynura procumbens* Lour.Merr.), terutama yang dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah.

## DAFTAR PUSTAKA

Backer,C.A&Bakhuizen,VB.1963. **Flora Of Java**. Volume 2, Noodhof Groningen,hal.424

Budi Hermanto Wijaya, 2005. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Dewa (*Gynura procumbens* Lour.Merr) Terhadap Waktu Penghentian Pendarahan Pada Tikus Putih Jantan**, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Brenner, G.M. & Stevens, C.W., 2006. **Pharmacology** 2<sup>nd</sup> ed. Elsevier, USA, p. 341-342

Craig, C.R & Stitzel, R.E.,2004. **Modern Pharmacology with Clinical Applications**, 6<sup>th</sup> ed.Lippincott, p.441-448.,

Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 1979. **Materia Medika Indonesia**, Jakarta, hal. 27-31.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985. **Cara Pembuatan Simplisia**, cetakan pertama, Depkes RI, Jakarta, hal. 58.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1991. **Tinjauan Tanaman Obat di Berbagai Institusi**, Jakarta, hal. 21.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Materia Medika Indonesia**. Jilid VI, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal 321-325.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Jakarta, hal. 13, 17, 31-32.

Djarmika, Fitriana, 2007. Pengaruh Infusa Herba Meniran (*Phyllanthus niruri* Linn) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Serum Darah Tikus Putih Jantan Galur Wistar Hiperurisemia. **Prosiding Seminar Nasional Tanaman Obat dan Obat Tradisional**. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Surakarta, hal. 198.

Hellmann, D.B., Imboden, J.B., 2008. **Arthritis and Musculoskeletal Disorders**. Tierney, M.L., Current Medical Diagnosis and Treatment, 47<sup>th</sup> ed., Mc-Graw Hill Companies, New York, p. 703-709.

Heyne, K., 1987. **Tumbuhan Berguna di Indonesia**. Jilid III (Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Penerjemah), Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta, hal. 118.

Hidayat, E.B., 1995. **Anatomi Tumbuhan Berbiji**. Penerbit ITB. Bandung, hal. 55-76

Huether, S.E., McCance, K.L., 2008. **Understanding Pathophysiology**, 4<sup>th</sup> ed. Elsevier., USA, p. 1053-1056.

Hutapea, J.R dkk., 1991. **Inventaris Tanaman Obat Indonesia**. Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 89-92.

Junqueira, L.C., Carneiro, J., Kelley, L.O., 1997. **Histologi Dasar** (Tambayang, J., penerjemah). Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, hal. 254-255.

Katzung, B.G., 2007. **Basic and Clinical Pharmacology**. 10<sup>th</sup> ed., Mc-Graw Hill, Singapore, p. 595.

Korn, J.H., 2004. **Crystal Arthropathies**. Andreoli, T.E., Cecil Essentials of Medicine. 6<sup>th</sup> ed., Saunders, Philadelphia, p. 773-777.

Kumar, P., Clark, M., 2004. **Clinical Medicine**, 5<sup>th</sup> ed, Saunders, Tottenham, p. 552-554.

Krisnantuti Diah, 1997. **Perencanaan Menu untuk Penderita Gangguan Asam Urat**, Penebar Swadaya, Jakarta, p 5-14.

**Martindale The Extra Pharmacopoeia**. 2005. 34<sup>th</sup> ed. The Pharmaceutical Press, London, p. 412.

Ma'at, S., 2002. **Hiperurisemia dan Arthritis Gout**. Temu Ilmiah Rheumatologi, Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Kedokteran RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, hal 1, 2, 4.

Rodwell, V.W., 2003. **Metabolism of Purine and Pyrimidine Nucleotides**. Foltin, J., Ransom, J., Oransky, J.M., Harper's Illustrated Biochemistry. 26<sup>th</sup> ed., McGraw-Hill Companies, New York, p. 293-299.

Sastroamidjojo, 1962. **Obat Asli Indonesia**, PT Pustaka Rakyat, Jakarta, hal.310-311.

Scheffler, W. C., 1987. **Statistik untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan** (cetakan 2), Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 182-191.

Sharp, Patrick E., 1979. **The Laboratory Rat** , Biology and Disease. Volume I, Academic Press, New York, p. 38.

Sjamsuhidayat,S.S, 2000. **Warta Tumbuhan Obat**; The Journal on Indonesian Medicinal Plant. Vol. 6 p 1-38.

Sjamsuhidayat,S.S dan Hutapea, J.R.,2001.**Inventaris Tanaman Obat Indonesia**.Jilid II, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta,hal.153-154.

Vikneswaran, M., and Chan, K.L., 2005. **Xanthin Oksidase Inhibitory Activity of Some Malaysian Plants**. Malaysian Journal of Science, 24 (1), hal.263-266.

Voight, 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**. Edisi 5. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 568-571.

Wahyu Susilo, 2004. **Uji Efek Antipiretik Ekstrak Daun Dewa (*Gynura procumbens* Lour.Merr) Pada Tikus Putih yang Telah Didemamkan**. Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Wagner, H.P.,1984. **The Natural Product and Plant Drug with Pharmacological, Biological of Therapeutical Activity**, Spingerverlog, Berlin, p.23-50.